

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini digunakan penelitian kualitatif Deskriptif yang berguna untuk penguasaan terhadap fenomena yang erat kaitannya dengan Subjek seperti sikap, motivasi, aksi, serta pandangan secara holistik. Penggunaan metode Deskriptif juga menjadi satu wujud perkara pada suatu konteks spesial yang alami dan menggunakan berbagai tata cara.²⁸ Pendekatan tersebut bersumber pada Informasi alami yang terbentuk atas suatu perkara dalam mendeskripsikan suatu objek yang telah diteliti tanpa mengurangi suatu hal dan cenderung apa adanya.²⁹ Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus.³⁰

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yakni “Peranan Dinas Sosial Terhadap Penanganan Gelandangan dan Pengami di Kabupaten Tulungagung (Studi Kasus Sosiologi Masyarakat) Peneliti akan mendeskripsikan dan menguraikan tentang peranan Dinas Sosial dalam menangani gelandangan dan pengemis yang terjadi di Kabupaten Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana proses studi yang digunakan untuk mendapatkan pemecahan masalah penelitian berlangsung. Pemilihan lokasi atau state selection berhubungan dengan penentuan unit,

²⁸ Herry Widyastono(2007), *Metodologi Penelitian Ilmiah an Alamiah, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, hal 761

²⁹ Lexy J. Meleong, penelitian kualitatif(bandung: PT Remaja Rosdakarya,2008) Hlm.87

³⁰ Sugiyono,*Metode Peneitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2011), hal 13-14

bagian, kelompok, atau tempat dimana orang-orang ikut andil dalam aktivitas atau peristiwa yang ingin diteliti.

Dalam penyusunan penelitian ini, penelitian dilakukan di Kantor Dinas Sosial Kabupaten Tulungagung, Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tulungagung, dan Persimpangan Jalan Besar Kabupaten Tulungagung. Alasan peneliti memilih lokasi Kantor Dinas Sosial Kabupaten Tulungagung dan Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tulungagung adalah untuk mencari informasi terkait penanganan permasalahan gelandangan dan pengemis sedangkan pemilihan lokasi penelitian di Persimpangan Jalan Besar Kabupaten Tulungagung adalah untuk mencari informasi terkait gelandangan dan pengemis.

C. Kehadiran Penelitian

Sesuai dengan tipe penelitian yang peneliti jalani untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin dan mendalam sepanjang aktivitas penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri dengan dorongan orang lain ialah perlengkapan pengumpul informasi utama sehingga kedatangan peneliti di lapangan absolut dibutuhkan. Dengan kata lain kedatangan periset sangat dibutuhkan buat menciptakan serta mengeksplorasi data- data yang terpaut dengan fokus penelitian ini ialah untuk membahas serta mengkaji lebih mendalami tentang Peranan Dinas Sosial Terhadap Penanganan Gelandangan dan Pengemis di Kabupaten Tulungagung(Study Kasus Sosiologi Masyarakat). Disini peneliti ialah instrument kunci (key instrument) sehingga kedatangan peneliti di lokasi penelitian diketahui.

D. Sumber Data

Dalam penulisan skripsi ini menggunakan sumber data, yaitu sebagai berikut:

- a. Primer

Dapat dimaknai dengan data dengan bentuk kata yang terucap secara lisan serta perilaku yang terpercaya berkaitan dengan variabel penelitian.³¹ Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari informan penelitian yaitu gelandangan dan pengemis dan juga dari pejabat atau staf Dinas Sosial Kabupaten Tulungagung serta Satuan Polisi Pamong Praja yang

Informan penelitian dimaksudkan untuk memperoleh data yang memang dibutuhkan dalam penelitian ini mengenai penanganan pengemis di Kabupaten Tulungagung. Informan dalam penelitian ini berjumlah 9 orang. Alasan pemilihan hanya 9 orang tersebut, karena mereka telah menjawab semua kebutuhan penelitian akan data lapangan.

b. Sekunder

Sumber data sekunder berasal dari studi kepustakaan baik berupa buku-buku, hasil-hasil penelitian, jurnal, media cetak, grafik, statistik dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini yang sifatnya melengkapi data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam melakukan penelitian. Tanpa upaya pengumpulan data, berarti penelitian tidak dapat dilakukan. Dengan mengetahui pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam melengkapi dan memperdalam subjek yang akan diteliti.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*),

³¹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta : Literasi Media Publishing), Hlm.28

dan dokumentasi (Catherine Marshall, Gretchen B. Rosman.³² Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dengan melakukan pencatatan atau pengkodean perilaku individu atau suasana, kondisi, dsb. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.³³ Bentuk dari observasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi partisipai dan observasi nonpartisipasi (observasi terstruktur dan tidak terstruktur).

Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi langsung dengan alat pengumpulan data yang berupa pedoman pengamatan dan observasi partisipasi. Observasi lapangan yang dimaksud adalah melihat dan mengamati sendiri kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana adanya dan mengamati langsung aktivitas yang dilakukan gelandangan dan pengemis.

2. Wawancara

Wawancara yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan sesi tanya jawab terhadap orang-orang yang erat kaitannya dengan permasalahan penelitian, baik secara tertulis maupun secara lisan guna mendapatkan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti oleh penelitian. Dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.³⁴

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011)

³³ *Ibid.*, hal 203

³⁴ *Ibid.*, hal 203

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (indepth interview). Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara. Wawancara dilakukan dengan tujuan kelengkapan data dan akurasi data yang mana peneliti akan mewawancarai sebanyak 10 orang responden yang terdiri atas Dinas Sosial, Satpol PP, Gelandangan, dan Pengemis.

3. Studi Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna.

Teknik atau studi dokumentasi adalah pengumpulan data dan bahan-bahan berupa dokumen. Dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data observasi dan wawancara. Sehingga peneliti merasa perlu membuat catatan-catatan penting yang berkaitan dengan kegiatan lapangan dan bentuk dalam dokumentasi. Biasanya dalam bentuk foto-foto, catatan hasil wawancara maupun rekaman wawancara sehingga mendukung kevalidan data.

F. Populasi dan Subjek penelitian

a. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah yang umum yang mana terdiri atas objek ataupun subjek dengan karakter dan kualitas tertentu yang ditentukan pihak peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan.³⁵

Suatu populasi sangat umum disebut universal atau general yang mana wilayahnya tidak terwakili oleh sampel. Berdasar atas penjelasan tersebut maka dapat dipahami bahwa keseluruhan subjek yang terwakili sampel.

Adapun digunakan Dinas Lembaga Sosial, Tenaga Kerja Dinas Sosial, Pengemis, dan Gelandangan di Kabupaten Tulungagung sebagai populasi peneliti. Guna memudahkan peneliti menemukan informasi atau data yang sumbernya layak untuk dijadikan sebagai sumber informasi guna menunjang jalanya penelitian.

b. Subjek Penelitian

Subjek merupakan suatu bahasan yang sering dilihat pada suatu penelitian. Manusia, benda, ataupun lembaga (organisasi) yang sifat keadaannya akan diteliti adalah sesuatu yang didalam. Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian sering juga disebut dengan istilah informan. Informan adalah orang yang dipercaya menjadi narasumber atau sumber informasi oleh peneliti yang akan memberikan informasi secara akurat untuk melengkapi data penelitian.³⁶

Metode penelitian menuntut penelitian dilakukan dalam *setting* yang alamiah. Oleh karena itu, penelitian dilakukan di tempat informan biasa beraktifitas atau yang akan disepakati oleh informan dan peneliti. Faktor utama lokasi penelitian adalah kenyamanan informan serta akses

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.80

³⁶ *Ibid.*, hal 216

yang mudah bagi informan dan peneliti. Adapun informan yang peneliti jadikan sebagai narasumber, diantaranya:

- 1) Gelandangan dan pengemis yang berjumlah 7
- 2) Gelandangan dan pengemis yang pernah terkena razia berjumlah 3
- 3) Gelandangan dan pengemis yang pernah mengikuti pembinaan 1.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data diperiksa sebagai pembuktian apakah kondisi yang diamati sesuai dengan kondisi lapangan. Digunakan teknik triangulasi dengan kriteria berikut:

1. Melakukan bandingan antara data dari hasil melakukan observasi dan wawancara dengan berbagai sumber yang dipilih.
2. Melakukan perbandingan wawancara dengan studi dokumen
3. Membuat perbandingan pandangan satu orang dengan lainnya.

H. Tahap-tahap Penelitian

Pada penelitian ini digunakan beberapa tahapan diantaranya:

- a. Tahap Awal, yang meliputi:
 1. Observasi lokasi penelitian untuk mempertimbangkan Dinas Sosial, Satpol PP, dan perempatan besar *traffic light* yang berada di Tulungagung sebagai objek penelitian guna melakukan observasi langsung.
 2. Pengajuan proposal kejurusan.
 3. Menemui responden.
- b. Tahap kedua, meliputi
 1. Pelaksanaan observasi serta membuat catatan lapangan

2. Melakukan interview pada responden penelitian.
 3. Menggali data penunjang berupa foto.
 4. Melakukan pengolahan data.
- c. Tahapan penyusunan laporan, meliputi :
1. Hasil penelitian di susun
 2. Laporan akhir disusun sebagaimana aturan yang ditetapkan
 3. Melakukan analisis data sebagaimana tujuan yang hendak dicapai
 4. Melakukan konsultasi dengan ahli

I. Teknis Analisis Data

Digunakan teknik Analisis Deskriptif yang memberikan deskripsi berkenaan dengan bergaia informasi yang berupa kata dan foto sehingga memberikan realitas yang jelas.

Miles dan Huberman memaparkan bahwa tiga alur kegiatan, reduksi data, dan sajiab data sebagaimana kebutuhan penelitian.³⁷

a. Reduksi Data

Yakni merupakan proses dalam nentukan data yang ingin dipergunakan untuk diolah di lapangan dengan cara melakukan pemilahan terhadap hal-hal pokok, fokus pada yang tema dan polanya sesuai.

Hasil wawancara dengan sejumlah informan, observasi dan studi dokumentasi di lapangan, data yang peneliti peroleh masih luas dan banyak akan diolah sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Penulis menggolongkan hasil penelitian sesuai dengan subpermasalahan yang sudah dijabarkan pada rumusan masalah. Penjabaran mengenai

³⁷ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), Hlm.85-89

penanganan bagi pengemis maupun masalah yang dihadapi pemerintah dalam menanggulangi pengemis dikelompokkan menurut fokus penelitian masing masing.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data merupakan analisis dalam bentuk matriks, network, cart, atau grafis sehingga penulis dapat menguasai data. Kegiatan ini dilakukan oleh penulis dengan cara hasil dari reduksi yang sudah dilakukan tentang penanganan pengemis di Kabupaten Tulungagung.

c. Penyimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Setiap kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Upaya penarikan kesimpulan yang dilakukan secara terus-menerus selama berada di lapangan. Setelah pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti kejelasan-kejelasan. Kesimpulan-kesimpulan itu kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikir ulang dan meninjau kembali catatan lapangan sehingga terbentuk penegasan kesimpulan.